

SOSIALISASI PAMFLET *PARENTING* TENTANG PSIKOLOGI PADA ANAK DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN ZAMAN MODERN

Rahma Trisnaningsih¹, *Dhiya Urrahman², Hernawan Isnugroho³

¹²³Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan, Poltekkes Karya Husada Yogyakarta

Email: rahmatrisna@gmail.com, dhiyar.du@gmail.com, hernawanisnugroho62@gmail.com

*Corresponding author

ABSTRAK

Sebagian orangtua merasa perkembangan zaman bisa membawa pengaruh buruk pada anak misalnya saja kecanggihan teknologi. Padahal, kecanggihan teknologi tidak bisa dihindari bahkan teknologi mampu membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. Akan tetapi, orangtua bisa mengawasi dan mendidik anak sesuai dengan masa dan zamannya, seperti di era digital saat ini. Pola asuh Digital Parenting adalah sebuah cara pengasuhan inovatif untuk mengasuh anak di era serba digital, kemampuan ini perlu dimiliki orangtua di zaman serba digital dan cepatnya akses informasi seperti sekarang. Teknologi dan perbedaan internet mendatangkan sisi positif dan negative menjadi tantangan yang dihadapi orangtua dalam mengasuh anak-anaknya.

Kata Kunci: Leaflet, Parenting, zaman modern

ABSTRACT

Some parents feel that the development of the times can have a bad influence on children, for example, technological sophistication. In fact, technological sophistication cannot be avoided even technology is able to help children complete their school assignments. However, parents can supervise and educate children according to the time and age, as in today's digital era. Digital Parenting is an innovative parenting method for raising children in an all-digital era, this ability needs to be owned by parents in this digitally absorbing era and fast access to information like now. Technology and internet differences bring positive and negative sides to the challenges faced by parents in raising their children.

Keywords: Leaflet, Parenting, Modern Era

PENDAHULUAN

Parenting yang ideal dilakukan dengan menyalurkan penerapan pendidikan intelektual dan karakter secara seimbang. Pendidikan intelektual lebih banyak diperoleh anak di lembaga pendidikan formal sedangkan pendidikan karakter diperoleh dari rumah. Sejalan dengan pendidikan karakter diperoleh dari

keluarga di rumah, perkembangan *Parenting* saat ini maka aspek dua kecerdasan tersebut dapat diterapkan oleh orangtua. (Anggresta *et al.*, 2021)

Kebutuhan psikologis terkait kebutuhan akan rasa aman, perasaan didukung dan dihargai oleh lingkungan

sekitar, jika kebutuhan psikologis terpenuhi maka anak akan matang secara emosi, mental, kepribadian dan perilaku yang berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. (Anggaswari and Budisetyani, 2016)

Pola semakin kompleks dalam dunia modern ini, termasuk dalam konteks pola asuh anak (Harianja *et al.*, 2022). Sebagai orangtua, menghadapi beragam tantangan dalam membesarkan anak-anak yang cerdas, berempati, dan mandiri adalah suatu tujuan yang diinginkan (Sofyan, Kurniawan and Rosaliana, 2018). Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini membahas pentingnya pola asuh yang efektif dalam *parenting*, memberikan info kesehatan praktis untuk membantu orangtua memahami aspek-aspek dalam mendidik anak-anak (Dr. Masganti Sit, 2015).

Berdasarkan survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia sebanyak 196,7 juta pengguna di tahun 2020. Padahal di tahun 2019 jumlah pengguna internet di Indonesia ada di angka 171 juta, hal tersebut memperlihatkan peningkatan 8,9 persen atau 25,5 juta pengguna. Kemungkinan usia anak sekolah

masuk ke dalam angka kenaikan tersebut. (Helriaafifah, 2021)

Pola asuh orangtua memiliki pengaruh besar di masa golden age. Orangtua berperan penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak, sehingga dapat dikatakan orangtua adalah penentu bagi masa depan anak. Kualitas pengasuhan mempengaruhi perkembangan anak. usia anak dan remaja sangat diperlukan pola asuh orangtua yang tepat menstimulus tumbuh kembang secara optimal. Secara terminologi pola asuh adalah cara yang ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan tanggung jawab kepada anak. ((Merdekawati *et al.*, 2021)

Kecakapan literasi digital bukan sekedar hal-hal yang berkaitan dengan ketrampilan teknis dalam mengakses internet, namun juga pada kompetensi pengguna untuk menyaring bermacam informasi dan hiburan yang tersedia melalui fasilitas internet, dalam konteks internet meliputi juga bermacam-macam aplikasi ponsel, literasi digital juga meliputi peran serta orang tua dalam mendampingi anak, terutama mereka yang berusia dini. (Wicaksono, Rakhmawati and Suryandari, 2019)

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dan penyuluhan, menurut Goslin dalam Mardatila, 2020, sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh ketrampilan, pengetahuan dan norma-norma agar dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat. (Syifa, Setianingsih and Sulianto, 2019)

Dalam bentuk penyuluhan penting dilakukan kepada kelompok sasaran yaitu para orang tua. Karena orangtua memegang peran penting dalam interaksi dalam keluarga, pola pengasuhan dan pendampingan orang tua diharapkan mampu mengurangi dampak negatif penggunaan gadget yang kurang sehat. Literasi digital membuat seseorang dapat mengawasi lingkungan dengan baik sehingga perlu dikembangkan di sekolah dan dimasyarakat konteks pentingnya literasi digital

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan pertama merupakan tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi lapangan mengenai keadaan setempat kemudian dilanjutkan tahap perijinan untuk melaksanakan kegiatan.

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, dalam tahap ini tim melakukan kegiatan berupa sosialisasi *parenting* dengan media leaflet tentang psikologi pada anak.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakuakn dalam bentuk sosialisasi, mengingat perlunya ilmu *parenting* terhadap perkembangan psikologi anak, sebelum melaksanakan kegiatan, Tim melakukan observasi dan musyawarah kepada orangtua untuk memetakan permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan ilmu *parenting* di lingkungan keluarga mereka. Hasil wawancara menunjukkan anak-anak tidak betah berada di dalam rumah saat waktu menunjukkan magrib ke malam hari, anak-anak lebih memilih bermain bersama teman-teman sebayanya.



Gambar 1. Materi yang disampaikan dalam Pamflet tentang Psikologi pada Anak

Secara umum hasil kegiatan sosialisasi pamflet tentang psikologi pada anak di Dusun Badran berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan sosialisasi berjalan sebagaimana telah disusun dalam usulan kegiatan pengabdian pada masyarakat, gambaran hasil sosialisasi pada setiap tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan sosialisasi

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, dan bahan yang dibutuhkan sehingga

pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar, langkah yang pertama dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pihak yang berwenang di kelurahan, selanjutnya mensosialisasikan kepada masyarakat, khususnya orangtua di kelurahan Badran untuk mengikuti sosialisasi pentingnya *Parenting* dalam pembentukan psikologi pada anak. Sosialisasi tersebut mendapatkan respon positif dari pamong dan warga masyarakat.



Gambar 2. Pertemuan dengan pamong dan masyarakat Badran

2. Sosialisasi

Penyuluhan dan sosialisasi dimulai dengan memberikan penjelasan untuk memahami warga masyarakat terkait ilmu *parenting* kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pamflet *parenting* yang membahas psikologi pada anak, selanjutnya setiap orangtua diberikan kesempatan untuk bertanya, berpendapat dan berdiskusi terkait

materi agar tujuan dari sosialisasi dapat tercapai.

Factor yang mendukung kegiatan pengabdian ini adalah antusias orangtua memahami konsep psikologi pada anak artinya tingkah laku dan emosi yang ditunjukkan oleh seorang anak sangat erat sekali kaitannya dengan upaya orangtua untuk memenuhi kebutuhan psikologis anak, menurut Efendi dalam Ayu Wulan (2016) menyatakan bahwa beberapa perilaku yang seringkali ditampakkan oleh anak dengan gangguan emosi dan perilaku merupakan bagian dari upayanya untuk melakukan penyesuaian terhadap lingkungan social.



Gambar 3. Sosialisasi Pamflet kepada orangtua

3. Tanggapan Masyarakat

Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan dari warga masyarakat, khususnya para orangtua, hal ini dikarenakan program sosialisasi ini mampu menambah pengetahuan, pemahaman dan kesadaran orangtua tentang psikologi pada anak. Ditujukan dengan apresiasi masyarakat yang berharap agar

kegiatan sosialisasi tersebut berkelanjutan dan perlu ada tindak lanjut mengingat kegiatan tersebut sangat bermanfaat baik untuk orangtua.

4. Komunikasi yang terbuka dan empati

Salah satu pondasi utama dalam parenting adalah komunikasi yang terbuka dan empati, sebagai orangtua mendengarkan dengan seksama kepada anak-anak (Halim *et al.*, 2020). Memahami perasaan serta pandangan anak-anak membantu rasa percaya diri dan kepercayaan diri dalam diri mereka, sehingga orangtua mencoba aktif dalam berbicara dengan anak-anak, mengajukan pertanyaan yang mendorong untuk anak-anak berbicara lebih banyak. (Syifa, Setianingsih and Sulianto, 2019)

SIMPULAN

Dalam dunia yang terus berubah, pola asuh yang efektif menjadi kunci dalam membentuk anak-anak menjadi individu yang berdaya, berempati, dan cerdas. Dengan komunikasi yang terbuka, pendidikan digital yang baik, dan keterlibatan orangtua dalam kehidupan anak-anak, orangtua dapat membantu mengarahkan perkembangan mereka menuju masa depan yang sukses. Dengan menggabungkan rasa kedekatan/bonding, kesabaran, dan pengetahuan orangtua dapat berperan dalam

membentuk generasi emas. Memberi anak-anak kesempatan untuk mengambil keputusan dan merasakan tanggung jawab dapat membantu anak-anak untuk berkembang menjadi individu yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaswari, A.A.A.W.D. and Budisetyani, I.G.A.P.W. (2016) 'Gambaran Kebutuhan Psikologis pada Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tinjauan Kualitatif dengan Art Therapy sebagai Metode Penggalan Data)', *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), pp. 86–94.
- Anggresta, V. *et al.* (2021) 'Sosialisasi Parenting Tentang Pentingnya Pendidikan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGRI*, 5(2), pp. 429–437.
- Dr. Masganti Sit, M.A. (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama*, Yogyakarta: Gava Media.
- Halim, F. *et al.* (2020) 'Pengabdian Masyarakat Program Studi Pg Paud Universitas Almuslim Melalui Seminar Parenting Dengan Tema Menjadi Orang Tua Bijak Pada Era Milenial Di Tk Pertiwi Bireuen', *RAMBIDEUN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 36–39.
- Harianja, N. *et al.* (2022) 'Sosialisasi digital parenting dalam mengatasi dampak negatif penggunaan handphone di kelurahan padangmatinggi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 46–53. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/jurnalnauli/article/view/852%0Ahttps://jurnal.ugm.ac.id/index.php/jurnalnauli/article/download/852/645>.
- Helriaafifah, R. (2021) *TIPS MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL*, *hellosehat.com*. Available at: <https://hellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-5-tahun/perkembangan-balita/mendidik-anak-di-era-digital/> (Accessed: 12 January 2022).
- Merdekawati, A. *et al.* (2021) 'Pelatihan parenting melalui pemanfaatan internet sehat sebagai upaya mengurangi kecanduan internet (media sosial) ada Yayasan Nurul Islam Sabillurrosyad', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radis Vol 1 (3) (2021)*, 1(3), pp. 233–239. Available at: <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/view/63>.
- Sofyan, A., Kurniawan, A.M. and Rosaliana, A. (2018) 'Sosialisasi pentingnya parenting dalam pembentukan karakter anak di desa Padangjaya', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), pp. 40–44.
- Syifa, L., Setianingsih, E.S. and Sulianto, J. (2019) 'Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), p. 538.
- Wicaksono, D., Rakhmawati, Y. and Suryandari, N. (2019) 'Peran Orang Tua di Era Digital (Kegiatan Literasi Digital Bagi Orang Tua di Burneh Bangkalan)', *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains (SNasTekS)*, (September), pp. 9–14.